



## NILAI PERUSAHAAN: KEPUTUSAN PENDANAAN DAN MANAJEMEN ASET

Teguh Erawati<sup>1,\*</sup> Dwi Astuti Sumaningsih<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
\*email: eradimendiarch@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission: 2024-05-14  
Reviewed: 2024-05-15  
Accepted: 2024-06-04  
Publish: 2025-06-30

#### Keyword:

Asset Management,  
Profitability, Dividend  
Policy, Funding Policy,  
company value

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of Asset Management, Profitability, Dividend Policy and Funding Policy on Company Value. The sample used was manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. Using the purposive sampling method, 34 companies were obtained. This research uses multiple linear regression analysis. This research was also carried out with the aim of being a reference for investors in making decisions. The research results show that profitability has a positive effect on company value, funding policy has a negative effect on company value, asset management and dividend policy have no effect on company value.*

### Pendahuluan

Nilai perusahaan dikatakan baik jika masyarakat yakin terhadap situasi tertentu di mana perusahaan tersebut menjalankan kegiatannya pada saat berdiri hingga saat ini. Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi pula nilai perusahaan semakin tinggi pula harga sahamnya. Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham merupakan tujuan utama suatu perusahaan, hal ini dapat dicapai jika perusahaan mampu mengoptimalkan laba atas investasi investor melalui nilai perusahaan yang optimal. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan pula kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan perkembangan perusahaan di masa depan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mampu menguat 5,65% menjadi 7.237,52 sepanjang tahun 2023 hingga akhir tahun 2023. Selama delapan tahun terakhir, kecuali tahun 2017 dan 2020, Indeks Referensi Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1,5% pada bulan Januari. Pada Januari 2020, IHSG direvisi 5,7%. Per 6 Januari 2021, IHSG menguat 1,4%. Investasi manufaktur pada tahun 2021 mencapai 325,4 triliun rupiah, meningkat dari 272,9 triliun rupiah pada tahun 2020. Pencapaian tersebut juga melampaui target investasi sektor manufaktur sebesar 280-290 triliun rupiah yang diharapkan Kementerian Perindustrian pada tahun 2021. Hal ini menjadi sinyal penting bagi perekonomian Indonesia karena menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan terhadap Indonesia masih tinggi (Taufani, 2023). Setiap investor yang melakukan investasi memiliki saham memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan fenomena di atas merupakan kasus mengenai harga saham, menjaga harga saham hingga dalam kondisi yang baik merupakan tujuan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan

yang baik memiliki kesempatan mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham, jika nilai perusahaan turun akan berdampak buruk bagi pemegang saham, hal ini akan mempengaruhi perusahaan di masa depan.

*Asset Turnover* menunjukkan semakin efektif aset perusahaan dalam mendapatkan laba bagi perusahaan, akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut, sehingga naiknya harga saham membuat nilai *Price to Book Value (PBV)* juga naik (Anggraeni et al, 2023).

Peneliti menemukan hasil penelitian yang kontroversi antara manajemen aset terhadap nilai perusahaan. Hal ini terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaryani et al., (2021) menyatakan bahwa manajemen aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Parmitasari & Zulfahmi, (2018) dan penelitian dari Jesilia and Purwaningsih, (2020) menyatakan bahwa manajemen aset memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva nya maupun dengan modal sendiri. Laba yang tinggi akan membuat prospek perusahaan yang baik sehingga dapat membuat investor untuk memberikan modalnya agar dapat meningkatkan nilai Perusahaan (Suryadi & Tandanu, 2020). Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan dipandang calon penanam saham. Semakin baik profitabilitas dari suatu perusahaan, maka akan semakin memberikan keyakinan terhadap calon investor (Erawati & Ramadhani, 2021). Peneliti memilih variabel profitabilitas karena peneliti menemukan hasil penelitian yang tingkat profitabilitas berbeda dalam penelitian Suryadi & Tandanu, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Hari, (2016) profitabilitas berpengaruh signifikan.

Kebijakan dividen yaitu ketentuan terkait kesepakatan antara laba atau keuntungan perusahaan diberikan kepada pemilik saham yang disebut dividen atau keuntungan tersebut ditahan berbentuk sebagai laba ditahan, keputusan tersebut berkaitan pada dua sisi yang memiliki hubungan yang mempunyai sifat berlainan, yaitu antara pemilik saham dan perusahaan. Keputusan pembayaran dividen adalah suatu keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Peneliti memilih variabel kebijakan dividen karena penelitian yang dilakukan oleh Nelwan & Tulung, (2018) dan Sugiyarti & Ramadhani, (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian Parmitasari & Zulfahmi, (2018) dan Mubarakah & Indah, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai Perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab manajer keuangan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi maupun untuk operasinya. Untuk melihat perbandingan komposisi hutang dan modal sendiri dilihat dari neraca yang akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan keputusan pendanaan yang tepat yang akan digunakan oleh perusahaan (Jesilia & Purwaningsih, 2020). Peneliti memilih variabel keputusan pendanaan karena penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto, (2022) yang menyatakan bahwa Keputusan Pendanaan yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Parmitasari & Zulfahmi, (2018) dan Fariantin, (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri et al., (2019) dengan penelitian ini adalah peneliti menambahkan variabel kebijakan dividen adapun perbedaan lain adalah peneliti menggunakan tahun penelitian yang lebih baru yaitu tahun 2018-2021. Peneliti memilih kebijakan dividen karena pembagian dividen yang tinggi kepada para pemegang saham, diharapkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Kebanyakan investor menginginkan kebijakan dividen yang dapat memuaskannya (Nurvianda et al., 2018). Suatu perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus-menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham,

sedangkan para investor mengharapkan kesejahteraan tersebut melalui pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain, sehingga pentingnya kebijakan dividen untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Naiborhu, 2014). Dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada capital gain yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada capital gain, sehingga pada penelitian ini tertarik dengan penambahan variabel kebijakan dividen untuk membuktikan apakah dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan untuk menguji apakah manajemen aset, profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini mengambil kasus dari sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan jangka tahun 2018-2021.

### ***Signaling teori***

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan indikasi atau sinyal kepada para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Suryadi & Tandanu, 2020). Sinyal yang diberikan berisi informasi yang menjelaskan upaya manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik yang mana informasi yang diterimadianggap sebagai indikator penting bagi investor dan para pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Brigham & Houston, 2016).

### ***Teori Bird in The Hand***

Menyatakan bahwa dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai suatu perusahaan dan perkiraan ini dinamakan *bird in hand theory*. Teori *bird in the hand* menjelaskan bahwa pembayaran dividen yang tinggi lebih diharapkan sesuai tujuan investor menanamkan saham untuk mendapatkan penerimaan berupa dividen (Dewi & Astika, 2019)

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Manajemen Aset terhadap Nilai Perusahaan**

*Total assets turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan seluruh aset / investasi dalam menghasilkan penjualan. Perputaran total aset secara langsung berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memprediksi keuntungan yang akan dihasilkannya, karena total aset dan penjualan secara langsung berkaitan dengan perolehan laba (Pranata et al, 2021). Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa pihak perusahaan menginformasikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan Husna & Rahayu, (2020), sehingga dengan perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset perusahaan yang bagus maka dapat memberikan sinyal kepada pengguna keuangan seperti investor maupun manajer dalam memberikan penilaian mengenai nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang mendukung pernyataan ini telah dilakukan oleh Putri et al, (2019) dan (Pranata et al, 2021). Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan penelitian tersebut adalah:

H1: Manajemen aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah suatu keahlian dalam mencari keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri rasio profitabilitas yaitu rasio yang dipakai guna menilai kecakapan perusahaan dalam memperoleh margin Harfani & Nurdiansyah, (2021) rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Fadillah et al, 2021).

Teori sinyal (*Signaling theory*) merupakan sinyal positif kepada investor melalui laporan keuangan, Kinerja manajemen yang baik akan tercermin pada laporan keuangan sehingga

menimbulkan sinyal positif (Dewi & Suryono, 2019). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan sehingga semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan akan semakin menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan sinyal positif terhadap harga saham di pasar dan berakibat dalam peningkatan nilai perusahaan juga. (Sulistiana & Pranjoto, 2022). Penelitian yang mendukung pernyataan ini telah dilakukan oleh Hidayat & Khotimah, (2022). Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan penelitian tersebut adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Dividen merupakan pertimbangan calon penanam saham untuk menanamkan saham. Sehingga kebijakan dividen ini dapat berpengaruh terhadap nilai disuatu perusahaan. Laba bersih perusahaan akan berdampak berupa peningkatan saldo laba (retained earnings) perusahaan (Erawati & Sari, 2021). Perusahaan yang dapat memberikan dividen yang tinggi juga akan memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi dari investor, karena investor lebih menyukai kepastian hasil investasinya dan mengantisipasi ketidakpastian risiko kebangkrutan perusahaan. Dividen yang tinggi akan menarik investor sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Permintaan yang tinggi terhadap suatu saham menyebabkan investor menilai saham tersebut lebih dari yang tercatat di neraca perusahaan, sehingga jika dividen suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. *Theory bird in the hand* menjelaskan bahwa berdasarkan tujuan investor berinvestasi saham untuk memperoleh pendapatan berupa dividen, maka pembayaran dividen yang tinggi lebih diutamakan (Dewi & Astika, 2019).

*Theory bird in the hand* menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi begitupun sebaliknya (Mubarokah & Indah, 2021). Penelitian yang mendukung pernyataan ini telah dilakukan oleh Fariantin, (2022). Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan penelitian tersebut adalah:

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

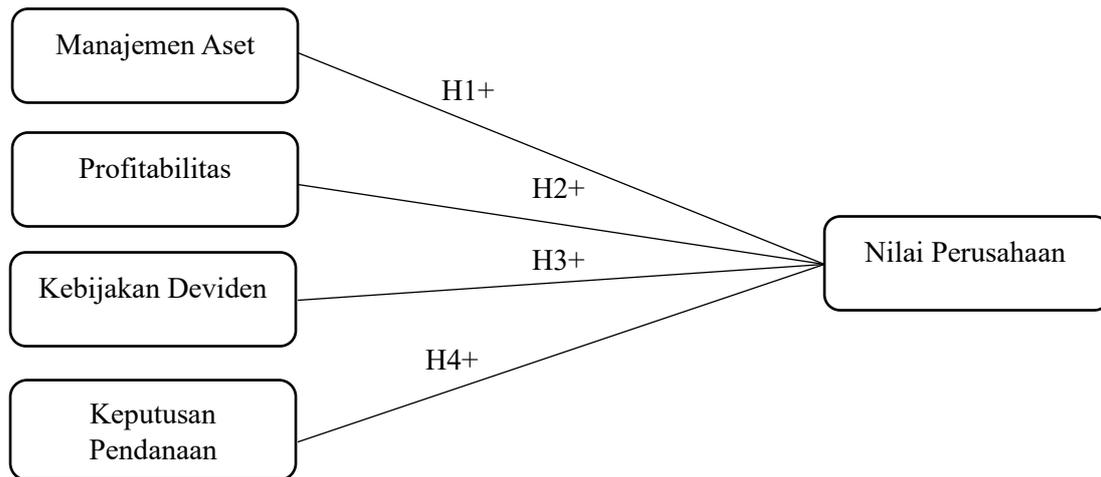
### **Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan merupakan suatu kebijakan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk membiayai investasi yang sedang berjalan dan menentukan perbandingan pengeluaran terbaik dalam perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan pembiayaan pengeluaran atau investasi. Sistem akuntansi perusahaan didefinisikan sebagai kombinasi kebijakan pendanaan seperti pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, dan ekuitas (Handayani & Kurnianingsih, 2021).

*Signalling Theory* menjelaskan mengenai cara suatu entitas menyampaikan *signal* kepada pemakai laporan keuangan. Memberikan gambaran *signal* merupakan aktivitas yang digunakan manajemen suatu perusahaan dengan tujuan memberikan arahan kepada pemilik terkait tindakan manajemen mempertimbangkan keberlanjutan usaha suatu perusahaan (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Ketika suatu perusahaan memiliki nilai hutang yang tinggi dan manajemen perusahaan dapat mengelola hutang tersebut untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan maksimal, maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan selama penambahan hutang belum mencapai titik maksimal (Nada & Dillak, 2018). Kenaikan utang digambarkan bagi investor mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban pada masa mendatang atau terdapat risiko kegiatan bisnis rendah. Hal itu akan ditanggapi pasar dengan positif. Semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan semakin berdampak positif bagi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang mendukung pernyataan ini telah dilakukan oleh (Mubarokah & Indah, 2021). Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan penelitian tersebut adalah:

H4: Kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

**Gambar 1. Model Penelitian**



*Total asset turnover* yang tinggi akan menghasilkan peningkatan laba dan menunjukkan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan yang menambah nilai perusahaan tersebut. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sebagai sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang tinggi lebih diharapkan sesuai tujuan investor menanamkan saham untuk mendapatkan penerimaan berupa dividen. Pendanaan yang bersumber dari laba perusahaan digambarkan bagi investor mengenai kemampuan suatu perusahaan pada masa mendatang atau terdapat risiko kegiatan bisnis rendah apabila perusahaan mengalami likuidasi. Hal itu akan memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan.

### Metodologi Penelitian

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 34 perusahaan sehingga data penelitian ini berjumlah 136 pengamatan.

### Nilai perusahaan

Perbandingan antara harga saham dengan harga nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara total ekuitas saham perusahaan dengan jumlah saham yang beredar (Hidayat & Khotimah, 2022). Pada variable ini mekanisme yang digunakan oleh nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* dan untuk rumus menghitung nilai perusahaan itu adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga lembar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Manajemen Aset

Ramlah, (2019) total asset turn over (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen aset adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Total Aset}}$$

### Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh dengan *earning after tax* yang diperoleh perusahaan dibagi dengan modal yang dimiliki perusahaan (Endang, 2016). Rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

### Kebijakan Dividen

Suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk pendanaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR adalah rasio antara dividen tunai dengan Laba (Ramadhan et al, 2018).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba}}$$

### Keputusan Pendanaan

Menyangkut mengenai seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang dan modal sendiri. Untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seorang manajer haruslah mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan utang dengan modal sendiri (Mubarokah & Indah, 2021). Keputusan pendanaan didapat dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) atau bisa diartikan sebagai rasio untuk menentukan pembelanjaan atas aktiva dan sekaligus menggambarkan kebijakan hutang (Rachmasari & Kaluge, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas saham}}$$

## Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Manajemen Aset	136	,30	2,29	1,0025	,46326
<i>Profitabilitas</i>	136	,01	1,45	,1753	,22097
Kebijakan Deviden	136	,01	2,53	,5106	,42449
Keputusan Pendanaan	136	,07	3,41	,6943	,56670
Nilai Perusahaan	136	,25	10,23	2,8490	2,15951
Valid N (listwise)	136				

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable manajemen aset memiliki minimum 0,30 nilai maksimum 2.29, nilai rata-rata 1.0025 dan nilai standar deviasi 0.46326. Variable profitabilitas memiliki nilai minimum 0.01, nilai maksimum 1.45, nilai rata-rata 0.1753 dan nilai standar deviasi 0.22097. Variable kebijakan dividen memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 2.53, nilai rata-rata 0.5105 dan nilai standar deviasi 0.42449. Variable keputusan pendanaan memiliki nilai minimum 0,70, nilai maksimum 3.41, nilai rata-rata 0.6943 dan nilai standar deviasi 0.56670. Variable nilai perusahaan memiliki nilai minimum 025, nilai maksimum 10.23, nilai rata-rata 2.8490 dan nilai standar deviasi 2.1585.

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		136
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,68133157
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,074
	<i>Positive</i>	,059
	<i>Negative</i>	-,074
<i>Test Statistic</i>		,074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,069 <sup>c</sup>

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,069. Dengan demikian nilai sig.  $0,069 \geq 0,05$  maka data dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal.

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Manajemen Aset	,751	1,332
<i>Profitabilitas</i>	,534	1,871
Kebijakan Deviden	,908	1,102
Keputusan Pendanaan	,701	1,427

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variable manajemen aset sebesar 0,751 dengan nilai VIF 1,332, profitabilitas sebesar 0,534 dengan nilai VIF 1,871, kebijakan dividen sebesar 0,908 dengan nilai VIF 1,102, kebijakan pendanaan 0,701 dengan nilai VIF 1,427. Hasil diatas semua variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4  
Hasil Uji heterokedastisitas

Model	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1 (Constant)	4,278	,000
Manajemen Aset	1,427	,156
<i>Profitabilitas</i>	1,384	,169
Kebijakan Deviden	-1,219	,225
Keputusan Pendanaan	-1,324	,188

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variable bebas lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.268	1.72051	2.179

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Dari hasil output SPSS diatas dapat diketahui nilai DW sebesar  $1.7808 < 2.179 < (4-du) 2.2192$ , hal ini menunjukkan bahwa regresi tidak ada autokorelasi

### Analisis data

#### Regresi Linear Berganda

Tabel 6  
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>					<i>Prediksi</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>		
1 (Constant)	1,529	,420	3,642	,000		
Manajemen Aset	,275	,330	,843	,406	+	
<i>Profitabilitas</i>	7,160	,820	8,735	,000	+	
Kebijakan Deviden	,492	,327	1,502	,136	+	
Keputusan Pendanaan	-,666	,279	- 2,385	,019	+	

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

#### Manajemen Aset

Nilai signifikansi manajemen aset yang diperoleh sebesar  $0,406 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,834 \leq 1,978$  nilai beta 0,275 menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu H1 tidak terdukung, menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengolah total aktiva untuk memperoleh penjualan tidak efektif atau tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan di perusahaan sehingga belum tentu menaikkan laba Perusahaan selain itu data penjualan perusahaan yang

dijadikan sampel menunjukkan perbandingan yang kecil antara total penjualan dengan total aset. Aktivitas yang dilakukan perusahaan secara efektif tidak terlalu diperhatikan oleh investor.

### Profitabilitas

Nilai signifikansi profitabilitas yang diperoleh sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai t-hitung  $3,95 \geq t\text{-tabel } 1,97882$  dengan nilai beta 0.803 menunjukkan angka positif. ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara persial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa H2 terdukung, bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan mempengaruhi nilai perusahaan. semakin besar ROE semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, kenaikan laba yang dicapai akan menyebabkan kenaikan harga saham pula, sehingga akan membawa peningkatan nilai perusahaan

### Kebijakan Dividen

Nilai signifikansi kebijakan dividen yang diperoleh sebesar  $0,136 \geq 0,05$  dan nilai t-hitung  $1,508 \leq t\text{-tabel } 1,97882$  dengan nilai beta 0.492 menunjukkan angka positif. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu H3 tidak terdukung, kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan, hasil penelitian ini sesuai dengan teori irrelevansi dividen teori ini dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) dimana kebijakan dividen tidak memiliki dampak pada harga saham ataupun biaya modal suatu perusahaan, menunjukkan nilai dari sebuah perusahaan hanya bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, bukan tentang bagaimana laba tersebut untuk dividen atau untuk saldo laba ditahan, pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain, Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh capital gain membutuhkan waktu yang relative singkat dari pada menunggu pembagian dividen perusahaan

### Keputusan Pendanaan

Nilai signifikansi keputusan pendanaan yang diperoleh sebesar  $0,019 \leq 0,05$  dan nilai t-hitung  $-2,385 \leq t\text{-tabel } 1,97882$  dengan nilai beta -0.666 menunjukkan angka negatif. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan oleh sebab itu H4 tidak terdukung keputusan pendanaan yang dilakukan dengan modal dari external maka semakin tinggi hutang akan meningkatkan beban bunga perusahaan yang berakibat pada tingginya resiko yang di tanggung perusahaan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor sehingga tingkat kepercayaan investor menurun, dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan tersebut

### Uji F

Tabel 7  
Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	158.476	4	39.619	13.384	.000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	387.782	131	2.960		
Total	546.258	135			

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Nilai F hitung menunjukkan angka 13.384 dengan tarif sig 0,000 (lebih kecil sama dengan)  $\leq 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variable manajemen aset, profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

**Koefisien Determinasi**

Tabel 8  
Hasil Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.268	1.72051

Sumber: Data Sekunder, 2023, Diolah

Nilai adjusted R2 sebesar 0,268 Hal ini menunjukkan bahwa manajemen aset, *profitabilitas*, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan mampu menjelaskan 26% variable Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 26\% = 74\%$  dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian

**Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen aset, *profitabilitas*, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Data diambil dari laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia. Analisis penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25. Data sampel penelitian ini berjumlah 34 perusahaan dengan jumlah data 136 laporan keuangan tahunan selama periode 4 tahun. Hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bahwa perusahaan dalam mengolah total aktiva tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan di perusahaan sehingga belum tentu menaikkan laba perusahaan, selain itu data penjualan perusahaan yang dijadikan sampel menunjukkan perbandingan yang kecil antara total penjualan dengan total aset. Aktivitas yang dilakukan perusahaan secara efektif tidak terlalu diperhatikan oleh investor.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, bahwa semakin besar ROE semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, kenaikan laba yang dicapai akan menyebabkan kenaikan harga saham pula, sehingga akan membawa peningkatan nilai perusahaan
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain, hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh capital gain membutuhkan waktu yang relative singkat dari pada menunggu pembagian dividen perusahaan
4. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan yang dilakukan dengan modal dari *external* maka semakin tinggi hutang akan meningkatkan beban bunga perusahaan yang berakibat pada tingginya resiko yang di tanggung perusahaan dapat memberikan sinyal negatif kepada investor sehingga tingkat kepercayaan investor menurun yang berdampak pada menurunnya nilai perusahaan

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian mapupun perusahaan yang tidak membagikan dividen sehingga mengurangi sampel yang digunakan pada penelitian ini dan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digunakan secara umum untuk seluruh sektor yang lain.

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup objek penelitian yang akan digunakan selain sektor manufaktur untuk menambah sampel, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi, diharapkan

menggunakan proksi pengukuran lainnya agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan menambah atau mengganti variable lainnya seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Anggraeni, P., Afriyani, R., & Setiaji, W. R. (2023). Pengaruh ROA, ROE, TATTO Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4).
- Brigham, E., & Houston, J. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, N., & Astika, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p24>
- Dewi, S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19.
- Endang, M. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Solusi*, 18(3), 56–75. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2613>
- Erawati, T., & Ramadhani, A. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi AKURAT*, 12(2), 119–139.
- Erawati, T., & Sari, S. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 80–94. <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/392/328>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- FARIANTIN, H. E. (2022). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 16(1), 1393. <https://doi.org/10.35327/gara.v16i1.278>
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan. *Business Management Analysis Journal*, 4(1), 1–19.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Hari, P. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 152(3), 11.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Jesilia, J., & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 157. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.012>
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/148>

- Nada, A. Q., & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Journal Aksara Public*, 2, 106–115.
- Naiborhu, J. (2014). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 5–24.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2878–2887. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21196>
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16 (3).
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663>
- Parmitasari, R. D., & Zulfahmi, A. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(1), 133–149. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/5162>
- Pranata, D., Nurhajati, & Wahono, B. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap nilai perusahaan (study kasus perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI 2016-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 10(13), 100–111.
- Putri, K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>
- Rachmasari, A., & Kaluge, D. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pembiayaan Terhadap Aliran Kas Bebas Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v4i2.123>
- Ramadhan et al. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK>
- Ramlah. (2019). Pengaruh Perputaran Total Asset(Tato) Dan Laba Per Saham (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5477>
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Suryadi, L., & Tandanu, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Edisi 1)*. Kanisius.
- Taufani, M. (2023). *Begini Gerak IHSG Sejak 2018: Mana Tahun Terbaik & Terburuk?* 27 December 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231226233917-128-500398/begini-gerak-ihsg-sejak-2018-mana-tahun-terbaik-terburuk>